

Nama Kursus : Pengantar Perjanjian Lama
Nama Pelajaran : Kanon Alkitab Perjanjian Lama
Kode Pelajaran : PPL-R05b

Referensi PPL-R05b kami ambil dari:

Judul Buku : Mari Mengenal Perjanjian Lama
Judul Artikel : Susunan Perjanjian Lama (Kanon)
Penulis/Editor : Dr. David Baker
Penerbit : BPK Gunung Mulia, Jakarta 1997
Halaman : 15 - 20

SUSUNAN PERJANJIAN LAMA (KANON)

Dalam mempelajari setiap buku, sangat penting kita mengetahui susunan isinya. Demikian juga untuk Alkitab, dan dalam hal ini perlu diketahui suatu istilah, yaitu "kanon", yang berarti "susunan kitab- kitab Alkitab" atau "daftar isi Alkitab". Ada dua kanon Perjanjian Lama yang penting, yakni "Kanon Ibrani" dan "Kanon Yunani". Isinya sebenarnya sama, hanya susunan kitab-kitabnya yang berbeda.

Kanon Ibrani ialah daftar isi yang berlaku untuk Alkitab dalam bahasa Ibrani. Kanon Ibrani itu terdiri dari 24 kitab, yang dibagi atas tiga kelompok sebagai berikut:

KANON IBRANI = SUSUNAN ALKITAB BAHASA IBRANI

1. TAURAT

(bahasa Ibrani: tora)

1. Kejadian
2. Keluaran
3. Imamat
4. Bilangan
5. Ulangan

2. NABI-NABI

(bahasa Ibrani: nevi'im)

(a) Nabi-nabi yang dahulu

6. Yosua
7. Hakim-hakim
8. Samuel
9. Raja-raja

(b) Nabi-nabi yang kemudian

10. Yesaya
11. Yeremia
12. Yehezkiel

13. 12 nabi

3. KITAB-KITAB

(bahasa Ibrani: ketuvim)

14. Mazmur
15. Amsal
16. Ayub
17. Kidung Agung
18. Rut
19. Ratapan
20. Pengkhotbah
21. Ester
22. Daniel
23. Ezra-Nehemia
24. Tawarikh

Yesus menyebut ketiga bagian kanon Ibrani dalam Lukas 24:44 (bagian ketiga disebut "Mazmur", sesuai dengan nama kitab yang pertama dan terpenting dalam bagian itu). Dalam Matius 23:35 Dia menyebut dua pembunuhan, yaitu yang pertama dan yang terakhir dilaporkan dalam kanon Ibrani (Kej 4:8; 2Taw 24:20-21). Agaknya Yesus membaca Alkitab dalam bahasa Ibrani dan mengenal Kanon Ibrani, sebagaimana biasa di antara orang-orang Yahudi di Palestina pada zaman itu.

Kanon Yunani berlaku untuk Alkitab berbahasa Yunani dan juga dipakai untuk Alkitab dalam bahasa Indonesia. Dalam Kanon Yunani beberapa kitab yang terdiri dari lebih dari satu bagian dihitung sesuai dengan jumlah bagian tersebut, misalnya Kitab Samuel menjadi 39, yang dibagi atas empat kelompok sebagai berikut:

KANON YUNANI = SUSUNAN ALKITAB BAHASA YUNANI/INDONESIA

1. TAURAT

1. Kejadian
2. Keluaran
3. Imamat
4. Bilangan
5. Ulangan

2. SEJARAH

(a) Sejarah yang pertama

6. Yosua
7. Hakim-hakim
8. Rut
9. 1Samuel
10. 2Samuel
11. 1Raja-raja
12. 2Raja-raja

(b) Sejarah yang kedua

- | | |
|-----------|----------------------------|
| | 13. 1Tawarikh |
| | 14. 2Tawarikh |
| | 15. Ezra |
| | 16. Nehemia |
| | 17. Ester |
| 3. SASTRA | 18. Ayub |
| | 19. Mazmur |
| | 20. Amsal |
| | 21. Pengkhotbah |
| | 22. Kidung Agung |
| 4. NUBUAT | (a) Kitab-kitab nabi besar |
| | 23. Yesaya |
| | 24. Yeremia |
| | 25. Ratapan |
| | 26. Yehezkiel |
| | 27. Daniel |
| | (b) Kitab-kitab nabi kecil |
| | 28. Hosea |
| | 29. Yoel |
| | 30. Amos |
| | 31. Obaja |
| | 32. Yunus |
| | 33. Mikha |
| | 34. Nahum |
| | 35. Habakuk |
| | 36. Zefanya |
| | 37. Hagai |
| | 38. Zakaria |
| | 39. Maleakhi |

Kalau kita membandingkan Kanon Ibrani dengan Kanon Yunani, ternyata bahwa urutan kitab-kitab adalah sama dalam kedua kanon untuk kelompok kitab yang merupakan dasar Perjanjian Lama, yakni "Taurat". Kitab-kitab yang lain disusun menjadi tiga kelompok, sesuai dengan jenis masing-masing kitab, yaitu sejarah, sastra dan nubuat. "Nabi-nabi yang dahulu" sebenarnya mengandung lebih banyak sejarah daripada nubuat, maka digolongkan sebagai sejarah. Sedangkan "Nabi-nabi yang kemudian" kebanyakan terdiri dari nubuat-nubuat dan digolongkan dalam bagian terakhir sebagai nubuat. Kelompok "Kitab-kitab" dibagi dalam kanon Yunani menurut jenis masing-masing: Rut, Ester, Ezra-Nehemia dan Tawarikh berjenis sejarah; Mazmur, Amsal, Ayub, Kidung Agung dan Pengkhotbah dikumpulkan sebagai tulisan-tulisan sastra; dan Ratapan serta Daniel digolongkan sebagai kitab nubuat.

Kanon Yunanilah yang dikenal oleh orang Kristen pada umumnya, karena diikuti oleh Alkitab dalam bahasa Latin, Inggris, Indonesia dan hampir semua terjemahan Kristen. Oleh karena itu maka kanon Yunani yang menjadi dasar buku pengantar ini.

Perjanjian Lama boleh dilukiskan sebagai suatu perpustakaan kecil, yang terdiri dari 39 kitab pada 6 rak, sesuai dengan pembagian kanon Yunani, sebagaimana nampak dalam gambar berikut ini:

TAURAT	SEJARAH I	SEJARAH II	SASTRA	NABI-NABI BESAR	NABI-NABI KECIL
KEL	YOS	1TAW	AYB	YES	HOS
KEJ	HAK	2TAW	MZM	YER	YL
IM	RUT	EZR	AMS	RAT	OB
BIL	1SAM	NEH	PKH	YEH	YUN
UL	2SAM	EST	KID	DAN	MI
	1RAJ				NAH
	2RAJ				HAB
					ZEF
					HAG
					ZA
					MAL

1.4 Kitab-kitab Apokrifa/Deuterokanonika

Kitab-kitab Perjanjian Lama yang disebut di atas adalah kitab-kitab yang diterima oleh gereja-gereja Protestan (Reformasi). Perlu diketahui bahwa ada juga beberapa tulisan yang diterima oleh gereja Katolik Romawi dan termuat dalam Alkitab terbitan pihak Katolik dan dalam beberapa Alkitab terbitan ekumenis, yaitu:

- riwayat Tobit;
- riwayat yudit;
- Kitab I dan II Makabe;
- Kebijakan Salomo;
- hikmat Yesus bin Sirakh;
- Kitab Barukh serta Surat Yeremia;
- tambahan-tambahan pada Kitab Ester dan Daniel.

Tulisan-tulisan tersebut dinamakan "Apokrifa" ('tersembunyi') atau "Deuterokanonika" ('kanon yang kedua').

Pada umumnya kitab-kitab Apokrifa/Deuterokanonika dikarang sesudah Perjanjian Lama yang lain, dan sebagian dikarang dalam bahasa Yunani, sehingga tidak termuat dalam Alkitab bahasa Ibrani. Sewaktu Alkitab diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani (Septuaginta) maka kitab-kitab tersebut diikutsertakan, ditambah juga dengan beberapa tulisan lainnya.

Agama Yahudi dan gereja-gereja Prostestan hanya menerima kitab-kitab dari Perjanjian Lama Ibrani sebagai firman Allah, sedangkan gereja Katolik Romawi menerima juga beberapa kitab dari Septuaginta. Akibatnya, kitab-kitab Aprokifa/Deuterokanonika dianggap sebagai buku bacaan saja oleh gereja Protestan; sedangkan oleh gereja Katolik Romawi diakui sebagai kitab suci.